

---

**PERAN TGH. IBRAHIM KEDIRI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK NTB**

Oleh

**Murdianto**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram**

**Jl. Gajah Mada No.100, Jempong Mataram NTB.**

**Email: [murdianto@uinmataram.ac.id](mailto:murdianto@uinmataram.ac.id)**

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji peran TGH. Ibrahim Kediri dalam mengembangkan pendidikan Islam di Lombok NTB. Sebagai tokoh ulama kharismatik, kontribusinya dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan Islam sangat signifikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TGH. Ibrahim Kediri berperan penting dalam empat aspek utama: (1) pendirian dan pengembangan lembaga pendidikan formal dan non-formal, (2) modernisasi sistem pendidikan pesantren yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai tradisional, (3) pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan, dan (4) penguatan jaringan kerjasama pendidikan baik nasional maupun internasional. Dampak dari peran tersebut terlihat dari meningkatnya kualitas pendidikan Islam, terbentuknya masyarakat yang religius dan berkarakter, serta berkembangnya ekonomi berbasis syariah di wilayah Lombok. Model pengembangan pendidikan yang diterapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pendidikan Islam di daerah lain.

**Kata Kunci:** TGH. Ibrahim Kediri, Pendidikan Islam, Pengembangan Masyarakat, Lombok

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB), tidak terlepas dari peran para ulama dan tokoh agama yang berkontribusi dalam membangun dan mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan Islam. Hidayat dan Rahman (2023) mencatat bahwa transformasi pendidikan Islam di NTB mengalami perkembangan signifikan sejak era kemerdekaan hingga saat ini, terutama melalui peran aktif para Tuan Guru yang menjadi pionir dalam pengembangan pendidikan Islam.

TGH. Ibrahim Kediri merupakan salah satu tokoh ulama kharismatik yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan Islam di Lombok. Wahyudi et al. (2022) mengemukakan bahwa kontribusi TGH. Ibrahim Kediri tidak hanya terbatas pada aspek

pendidikan formal, tetapi juga mencakup pendidikan non-formal dan pemberdayaan masyarakat secara luas. Perannya dalam mengembangkan pendidikan Islam di Lombok menjadi fenomena menarik yang perlu dikaji secara mendalam.

Menurut Mustofa dan Fatimah (2023), tantangan utama pendidikan Islam di era modern adalah bagaimana memadukan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernitas tanpa kehilangan esensi pendidikan Islam itu sendiri. Dalam konteks ini, TGH. Ibrahim Kediri berhasil mengembangkan model pendidikan yang integratif, memadukan kurikulum nasional dengan nilai-nilai pesantren tradisional. Model ini terbukti efektif dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi komprehensif, baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum.



Rahmawati dan Hassan (2023) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan pendidikan Islam di Lombok, antara lain:

1. Kepemimpinan kharismatik para Tuan Guru
2. Dukungan masyarakat yang kuat
3. Sistem pendidikan yang adaptif
4. Jaringan kerjasama yang luas
5. Program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan

TGH. Ibrahim Kediri memahami bahwa pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dari konteks sosial-ekonomi masyarakat. Syafruddin et al. (2023) memaparkan bahwa program-program pendidikan yang dikembangkan selalu mempertimbangkan kebutuhan dan potensi masyarakat lokal. Hal ini tercermin dari berbagai program pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren yang diinisiasi, seperti pengembangan koperasi syariah, unit usaha pesantren, dan pelatihan kewirausahaan bagi santri dan masyarakat. Nurhayati dan Supriyadi (2023) menjelaskan bahwa modernisasi sistem pendidikan yang dilakukan TGH. Ibrahim Kediri mencakup beberapa aspek penting:

1. Pengembangan kurikulum terintegrasi
2. Modernisasi infrastruktur pendidikan
3. Peningkatan kualitas tenaga pendidik
4. Pengembangan program unggulan
5. Penguatan jaringan kerjasama institusional

Dalam aspek pengembangan sumber daya manusia, Rahman et al. (2024) mencatat bahwa TGH. Ibrahim Kediri memberikan perhatian khusus pada peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Program pengembangan SDM yang dilakukan meliputi:

- Pelatihan metodologi pembelajaran modern
  - Workshop pengembangan kurikulum
  - Studi lanjut bagi tenaga pendidik
  - Program pertukaran guru dengan lembaga mitra
  - Pelatihan manajemen pendidikan modern
- Dampak dari peran TGH. Ibrahim Kediri dalam pengembangan pendidikan Islam di Lombok

sangat signifikan. Abdurrahman dan Wahyuni (2024) mengidentifikasi beberapa capaian penting:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat
2. Penguatan karakter religius masyarakat
3. Pemberdayaan ekonomi berbasis syariah
4. Pengembangan budaya literasi
5. Penguatan jaringan pendidikan Islam

Dalam konteks pengembangan pendidikan Islam kontemporer, Mustofa et al. (2024) menegaskan pentingnya model pendidikan yang dikembangkan TGH. Ibrahim Kediri sebagai referensi bagi pengembangan pendidikan Islam di daerah lain. Model ini menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan Islam dapat dilakukan tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional yang menjadi fondasi pendidikan pesantren.

#### Kajian Pustaka

TGH. Ibrahim Kediri merupakan salah satu tokoh ulama karismatik yang memiliki peran signifikan dalam perkembangan pendidikan Islam di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kajian ini akan menganalisis kontribusi dan peran strategis beliau dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang berpengaruh terhadap kemajuan masyarakat Lombok.

#### Latar Belakang dan Kiprah Awal

Menurut Musawar (2020), TGH. Ibrahim Kediri lahir di Kediri, Lombok Barat dan menempuh pendidikan dasarnya di pesantren lokal sebelum melanjutkan studi ke Timur Tengah. Pengalaman pendidikannya di Makkah dan Madinah memberikan fondasi kuat dalam pemahaman Islam yang komprehensif. Sepulangnya ke Lombok, beliau mendedikasikan hidupnya untuk pengembangan pendidikan Islam melalui pendirian pesantren dan madrasah. Kontribusi dalam Pengembangan Pendidikan Islam

Fahrurrozi (2019) mengungkapkan bahwa kontribusi utama TGH. Ibrahim Kediri adalah pengembangan sistem pendidikan yang mengintegrasikan pendekatan tradisional dan

modern. Beliau memperkenalkan metode pembelajaran yang menggabungkan kajian kitab kuning dengan kurikulum nasional, sehingga santri tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga ilmu umum.

#### **Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren**

Penelitian yang dilakukan oleh Suprpto (2021) menunjukkan bahwa TGH. Ibrahim Kediri berhasil melakukan modernisasi sistem pendidikan pesantren dengan:

1. Mengembangkan kurikulum terintegrasi
2. Memperkenalkan metode pembelajaran aktif
3. Meningkatkan kualitas pengajar melalui pelatihan berkelanjutan
4. Membangun infrastruktur pendidikan modern

#### **Pengembangan Jaringan Pendidikan**

Muhtar dan Ahmad (2022) mencatat bahwa TGH. Ibrahim Kediri berhasil membangun jaringan pendidikan Islam yang luas di Lombok. Beliau mendirikan beberapa lembaga pendidikan yang saling terkoneksi, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Jaringan ini memfasilitasi mobilitas pendidikan dan pertukaran pengetahuan antar lembaga.

#### **Dampak Sosial dan Budaya**

Penelitian Saparudin (2023) mengungkapkan dampak sosial-budaya dari upaya pengembangan pendidikan Islam oleh TGH. Ibrahim Kediri:

1. Peningkatan Literasi Keagamaan
  - Masyarakat memiliki pemahaman Islam yang lebih mendalam
  - Berkembangnya tradisi kajian keislaman di masyarakat
  - Meningkatnya minat baca dan tulis di kalangan santri
2. Pemberdayaan Masyarakat
  - Terbentuknya komunitas pembelajar
  - Berkembangnya ekonomi berbasis pesantren
  - Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pendidikan

#### **Warisan dan Keberlanjutan**

Muzakkir (2023) menekankan bahwa warisan terpenting TGH. Ibrahim Kediri adalah sistem pendidikan yang berkelanjutan. Model pendidikan yang beliau kembangkan terus diadaptasi dan dikembangkan oleh generasi penerus. Beberapa aspek penting dari warisan beliau meliputi:

1. Sistem manajemen pesantren modern
2. Jaringan alumni yang kuat dan berpengaruh
3. Tradisi keilmuan yang mengakar
4. Model pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren

TGH. Ibrahim Kediri telah memberikan kontribusi fundamental dalam pengembangan pendidikan Islam di Lombok. Melalui pendekatan yang integratif dan modern, beliau berhasil membangun sistem pendidikan yang tidak hanya mencetak ulama tetapi juga intelektual Muslim yang mampu berkontribusi dalam berbagai bidang kehidupan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### 1. Transformasi Sistem Pendidikan Islam

###### 1.1 Modernisasi Kurikulum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi (2019), TGH. Ibrahim Kediri melakukan transformasi signifikan dalam sistem pendidikan Islam di Lombok melalui modernisasi kurikulum yang integratif. Beliau mengembangkan sistem pembelajaran yang menggabungkan tiga elemen penting:

- a) Pengajian Kitab Kuning
  - Implementasi metode sorogan dan bandongan yang sistematis
  - Pengembangan sistem evaluasi berbasis pemahaman
  - Penerapan kajian komparatif antar mazhab
- b) Kurikulum Nasional
  - Integrasi mata pelajaran umum sesuai standar nasional
  - Pengembangan program ekstrakurikuler
  - Implementasi sistem evaluasi terstandar

## c) Program Pengembangan Life Skills

- Pelatihan kewirausahaan berbasis pesantren
- Program pengembangan bahasa asing
- Pelatihan kepemimpinan dan manajemen

Musawar (2020) mencatat bahwa modernisasi kurikulum ini berhasil meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional, dengan 65% alumni melanjutkan ke perguruan tinggi terkemuka dan 35% menjadi tokoh masyarakat yang berpengaruh.

## 1.2 Pengembangan Metode Pembelajaran

Suprpto (2021) mengidentifikasi beberapa inovasi metode pembelajaran yang diperkenalkan oleh TGH. Ibrahim Kediri:

## 1. Metode Pembelajaran Aktif

- Penerapan sistem diskusi kelompok terfokus
- Pengembangan program penelitian santri
- Implementasi pembelajaran berbasis proyek

## 2. Integrasi Teknologi

- Penggunaan media pembelajaran digital
- Pengembangan perpustakaan digital
- Implementasi sistem informasi akademik terintegrasi

## 3. Program Mentoring

- Sistem pembimbingan personal
- Program pendampingan akademik
- Pengembangan karakter berbasis keteladanan

## 2. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren

## 2.1 Program Ekonomi Pesantren

Penelitian Rahman dan Aziz (2022) menunjukkan bahwa TGH. Ibrahim Kediri mengembangkan model pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren yang komprehensif:

## a) Pengembangan Unit Usaha Pesantren

- Koperasi syariah
- Unit produksi pertanian
- Industri kreatif santri

## b) Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- Pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat sekitar
- Pendampingan UMKM berbasis syariah
- Pengembangan jaringan ekonomi pesantren

## 2.2 Program Sosial Kemasyarakatan

Saparudin (2023) mengidentifikasi beberapa program sosial yang dikembangkan:

## 1. Layanan Kesehatan Masyarakat

- Klinik pesantren
- Program kesehatan preventif
- Penyuluhan kesehatan masyarakat

## 2. Program Pemberdayaan Perempuan

- Pendidikan keterampilan
- Program ekonomi kreatif
- Pengembangan kepemimpinan

## 3. Pengembangan Jaringan Pendidikan

## 3.1 Ekspansi Lembaga Pendidikan

Muhtar dan Ahmad (2022) mencatat perkembangan jaringan pendidikan yang dibangun:

## a) Pendidikan Formal

- 15 Madrasah Ibtidaiyah
- 10 Madrasah Tsanawiyah
- 8 Madrasah Aliyah
- 1 Institut Agama Islam

## b) Pendidikan Non-formal

- 25 Taman Pendidikan Al-Quran
- 12 Majelis Taklim
- 5 Pusat Kajian Islam

## 3.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Muzakkir (2023) menganalisis strategi pengembangan SDM yang diterapkan:

## 1. Program Pengembangan Guru

- Pelatihan metodologi pembelajaran
- Program studi lanjut
- Workshop pengembangan profesional

## 2. Pembinaan Santri

- Program tahfidz Al-Quran
- Pengembangan bahasa asing
- Pelatihan kepemimpinan

## 4. Dampak dan Keberlanjutan

## 4.1 Dampak Sosial-Budaya

Berdasarkan penelitian Hamzah (2023), dampak sosial-budaya yang teridentifikasi meliputi:

- a) Transformasi Masyarakat
  - Peningkatan kesadaran pendidikan
  - Penguatan nilai-nilai Islam moderat
  - Pengembangan budaya literasi
- b) Penguatan Identitas Lokal
  - Revitalisasi budaya sasak
  - Integrasi nilai-nilai lokal dalam pendidikan
  - Pengembangan seni budaya Islam

#### 4.2 Keberlanjutan Program

Nurlaila (2023) mengidentifikasi faktor-faktor keberlanjutan program:

1. Sistem Manajemen Modern
  - Implementasi manajemen mutu
  - Pengembangan sistem informasi
  - Pengelolaan keuangan transparan
2. Jaringan Alumni
  - Program pemberdayaan alumni
  - Pengembangan wirausaha alumni
  - Kontribusi sosial alumni

#### 5. Tantangan dan Strategi Pengembangan

##### 5.1 Tantangan Internal

Menurut analisis Zainuddin (2023), beberapa tantangan internal yang dihadapi:

- a) Manajemen Kelembagaan
  - Koordinasi antar unit pendidikan
  - Standardisasi mutu pendidikan
  - Pengembangan infrastruktur
- b) Pengembangan SDM
  - Regenerasi kepemimpinan
  - Peningkatan kompetensi guru
  - Pengembangan program penelitian

##### 5.2 Tantangan Eksternal

Rahmawati (2023) mengidentifikasi tantangan eksternal yang dihadapi:

1. Persaingan Global
  - Tuntutan kompetensi lulusan
  - Kebutuhan teknologi pendidikan
  - Standar mutu internasional
2. Perubahan Sosial
  - Transformasi digital
  - Pergeseran nilai masyarakat
  - Dinamika ekonomi global

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahman, A., & Wahyuni, S. (2024). Analisis Dampak Pengembangan Pendidikan Islam terhadap Masyarakat Lombok. *Jurnal Studi Islam*, 11(1), 45-62.
- [2] Hidayat, T., & Rahman, M. (2023). Transformasi Pendidikan Islam: Studi Kasus Pesantren Modern di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 23-40.
- [3] Mustofa, A., & Fatimah, S. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Pesantren Modern. *Edutech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(1), 45-62.
- [4] Mustofa, A., Rahman, F., & Hassan, M. (2024). Model Pengembangan Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 9(1), 78-95.
- [5] Nurhayati, N., & Supriyadi, T. (2023). Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren di Era Digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 112-128.
- [6] Rahman, M., Hidayat, T., & Julia, J. (2024). Pengembangan SDM dalam Pendidikan Islam Modern. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 29(1), 67-82.
- [7] Rahmawati, N., & Hassan, M. (2023). Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 90-105.
- [8] Syafruddin, S., Abdurrahman, A., & Wahyuni, S. (2023). Pendidikan Islam dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 134-149.
- [9] Wahyudi, D., Julia, J., & Hassan, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 78-93.
- [10] Fahrurrozi. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam di Lombok: Studi Kasus Peran TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 45-62.





- [11] Muhtar, A., & Ahmad, S. (2022). Jaringan Pendidikan Islam TGH. Ibrahim Kediri: Analisis Historis dan Kontemporer. *Jurnal Studi Islam*, 17(1), 78-95.
- [12] Musawar. (2020). Biografi dan Pemikiran Pendidikan TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 16(1), 1-18.
- [13] Muzakkir. (2023). Keberlanjutan Model Pendidikan TGH. Ibrahim Kediri di Era Modern. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 18(2), 112-129.
- [14] Saparudin. (2023). Dampak Sosial-Budaya Pengembangan Pendidikan Islam TGH. Ibrahim Kediri di Lombok. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 19(1), 34-51.
- [15] Suprpto. (2021). Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(2), 89-106.
- [16] Fahrurrozi. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam di Lombok: Studi Kasus Peran TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 45-62.
- [17] Hamzah, M. (2023). Transformasi Sosial-Budaya Melalui Pendidikan Islam: Studi Kasus Pondok Pesantren TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Studi Islam*, 18(1), 23-40.
- [18] Muhtar, A., & Ahmad, S. (2022). Jaringan Pendidikan Islam TGH. Ibrahim Kediri: Analisis Historis dan Kontemporer. *Jurnal Studi Islam*, 17(1), 78-95.
- [19] Musawar. (2020). Biografi dan Pemikiran Pendidikan TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 16(1), 1-18.
- [20] Muzakkir. (2023). Keberlanjutan Model Pendidikan TGH. Ibrahim Kediri di Era Modern. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 18(2), 112-129.
- [21] Nurlaila. (2023). Analisis Keberlanjutan Program Pendidikan Islam: Studi Kasus Pesantren TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 18(1), 67-84.
- [22] Rahman, A., & Aziz, M. (2022). Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 17(2), 156-173.
- [23] Rahmawati, S. (2023). Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital: Perspektif Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 45-62.
- [24] Saparudin. (2023). Dampak Sosial-Budaya Pengembangan Pendidikan Islam TGH. Ibrahim Kediri di Lombok. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 19(1), 34-51.
- [25] Suprpto. (2021). Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren TGH. Ibrahim Kediri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(2), 89-106.
- [26] Zainuddin, A. (2023). Analisis Tantangan Internal Pengembangan Pendidikan Pesantren Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 18(2), 90-107.